

- *Masculinity Psychology*
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- *NIEN - Psychology*

Fis K 31/05

Rak
r

**REPRESENTASI NILAI-NILAI MASKULINITAS PADA RUBRIK PSIKO
COWOK DI MAJALAH Hai**

**ANALISIS WACANA KRITIS (CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS)
DENGAN PENDEKATAN CRITICAL CULTURAL STUDIES**

SKRIPSI



Oleh :

ARIYANTI KURNIA RAKHMANA

079815756

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah setuju untuk diujikan

Surabaya, 7 Maret 2003



Drs. Henry Subiakto, SH, MA

Nip. 131 801 645

ABSTRAKSI

Menurut misi dan visi dari gerakan maskulinitas, keberadaan laki-laki sebagai pihak yang selalu dominan dalam budaya patriarki, ternyata tidak selamanya menyenangkan bagi sebagian kaum laki-laki itu sendiri. Ada kejenuhan atas makna superior yang melekat pada identitas laki-laki. Tidak semua laki-laki merasa nyaman dengan statusnya itu. Sebagian dari mereka juga menghendaki sebuah relasi sosial yang lebih setara dan manusiawi.

Sebagai sebuah majalah yang belum memiliki kompetitor dan membidik remaja sebagai pasarnya, majalah Hai dipilih karena berpotensi besar untuk menanamkan sebuah pemahaman nilai. Alasannya, karena remaja adalah masa pencarian jati diri sehingga relatif lebih mudah dimasuki nilai-nilai baru. Penanaman nilai itu beragam, tak terkecuali penanaman konsepsi maskulinitas. Dengan memberikan deskripsi mengenai konsepsi maskulinitas, pembaca seolah diberi tuntunan bagaimana berperilaku dan bersikap agar tetap bisa berada pada jalur 'kelaki-lakiannya'. Pemberian konsepsi ini akan memberi batasan bagaimana sosok laki-laki ideal menurut Hai.

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Massa dan Representasi, Transformasi dan Reformasi Budaya Dalam Critical Cultural Studies, Bahasa dan Gender di Media Massa, Ideologi dalam Majalah, Peranan Teks Pop dalam Pembentukan Budaya, Dimensi Sosial masyarakat Indonesia di Balik Hai, dan Maskulinitas sebagai Hasil Konstruksi Sosial.

Unit analisis item artikel Psiko Cowok. data diambil dari majalah Hai, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis wacana kritis guna mengungkapkan makna laten di balik tulisan-tulisan Hai. Model yang dipakai Norman Fairclough dimana bahasa secara sosial dan historis dilihat sebagai bentuk tindakan dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Karenanya analisis harus dipusatkan pada bagaimana bahasa itu terbentuk dan dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu. Pendekatan yang digunakan adalah Critical Cultural Studies yang masuk dalam aliran neomarxist. Teori ini memperlihatkan media massa bisa dan harus digunakan sebagai *guide* dan pelaksana perubahan sosial.

Dari hasil interpretasi terhadap teks, *discourse analysis*, dan *sociocultural practice* yang dilakukan secara bersama-sama, peneliti menemukan cara Hai dalam merepresentasikan nilai-nilai maskulinitas bagi pembacanya. Pada beberapa tuisannya, Hai masih memperkokoh adanya dominasi laki-laki terhadap perempuan. Namun pada perkembangannya seiring dengan kemunculan emansipasi global, terjadi perkembangan pemahaman baru yang dilakukan Hai dalam memaknai nilai-nilai maskulinitas. Pemahaman baru itu berupa pelepasan sifat-sifat tertentu yang selama ini dilekatkan berdasarkan atas gender tertentu, dijadikan sebagai sifat yang universal.